

EDUKASI TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN TRIMESTER III, DI RT 28 RW 07 KELURAHAN SILABERANTI KECAMATAN JAKABARING

Author

Rosmiarti^{1*}, Ayu anggeraini²

^{1,2}STIKes Muhammadiyah Palembang

*Email: rosmiarti_5474@yahoo.com

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RT 28 kelurahan silaberanti kabupaten jakabaring dengan memberikan pengarahan pentingnya tanda bahaya kehamilan untuk mengetahui pengertian tanda bahaya kehamilan, macam-macam tanda bahaya selama masa kehamilan, cara penanganan tanda bahaya TM III. Yang diharapkan pada pengabdian ini adalah para kader kesehatan, diharapkan masyarakat dapat memahami tentang tanda-tanda dan gejala pada kehamilan trimester III dan cara penanganan tanda bahaya trimester III.

Kata Kunci: *Edukasi, Tanda bahaya kehamilan*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode yang sangat rentan, tidak hanya bagi ibu hamil saja tetapi juga bagi keselamatan janin di dalam kandungan. Akibat yang dapat terjadi bila ibu tidak dapat mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini dan upaya deteksi dini ibu yang kurang, maka akan mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya.

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Hal ini sangat perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengancam keselamatan ibu dan janin yang ada di kandungannya, minimal hal yang harus diketahui ibu hamil untuk mengenal tanda bahaya kehamilan yaitu seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, nyeri perut dan sakit kepala yang hebat (Carlos et al., 2020).

Faktor pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan sejak dini, sehingga jika ibu telah mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilannya dan bila ibu sedang mengalami kondisi tersebut ibu dapat segera mengambil keputusan tindakan yang harus dilakukan untuk

meminimalisir terjadinya komplikasi dan memburuknya kondisi ibu, dengan itu masalah dapat terdeteksi lebih awal dan lebih cepat pula penanganan yang dapat dilakukan. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat diperlukan karena dapat membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Tetapi kurangnya deteksi dini ibu hamil dalam mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan sampai proses persalinan sehingga dapat menimbulkan resiko besar terjadinya kematian ibu maupun bayi. (Sitepu, Andini, & Zahira, 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas Masyarakat di RT 28 RW 07 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring dapat di simpulkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap tanda dan bahaya pada kehamilan trimester III. Kondisi ini menyebabkan kurangnya edukasi mengenai tanda dan bahaya pada kehamilan trismester III.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan di RT 28 Kelurahan Silaberanti meliputi beberapa tahapan, yaitu mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penutupan.

a. Persiapan Kegiatan

- Menyiapkan leaflet yang berisi Materi Edukasi Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester III, di RT 28 RW 07 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring
- Menyiapkan formulir ketersediaan sebagai peserta
- Berkoordinasi dengan pihak keluarga terkait izin dan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat.

b. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan edukasi tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan TM III.

- Membuka kegiatan dengan diawali dengan pertanyaan untuk mengevaluasi pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan TM III.
- Membagikan leaflet sebagai bentuk awal pembelajaran edukasi tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan TM III.
- Menjelaskan edukasi tanda-tanda dan bahaya kehamilan TM III.
- Memberikan pertanyaan secara lisan terkait pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan TM III.
- Peserta diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah didapatkan.

c. Penutup

- Memberikan Reward Kepada Keluarga
- Foto bersama dengan peserta
- Pembuatan laporan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang, tahap awal yaitu peserta dihadiri oleh ibu hamil. Kemudian proses kegiatan dalam penyuluhan tanda-tanda dan bahaya kehamilan dilaksanakan pada tanggal 05 februari 2024, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa

Edukasi dan Demonstrasi kepada masyarakat di RT 28 Kelurahan silaberanti Kecamatan jakabaring Palembang.

Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dilakukan dulu evaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan pada ibu, yaitu apakah responden mengetahui tentang pengertian tanda bahaya kehamilan, macam-macam tanda bahaya selama masa kehamilan, cara penanganan tanda bahaya TM III. Materi pendidikan kesehatan dan Demonstrasi dengan judul tanda-tanda dan bahaya kehamilan dengan metode Ceramah dan Tanya jawab disertai leaflet sebagai media Pendidikan kesehatan. Hasil penilaian terkait pengabdian masyarakat pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme masyarakat dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh responden selain itu juga dapat menjelaskan kembali apa yang sudah disampaikan.



Gambar 1. Penyuluhan kepada Ibu Hamil

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan edukasi tanda-tanda dan bahaya kehamilan trimester III di RT 28 Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring berhasil meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan. Peserta kegiatan mampu mengulangi kembali informasi yang telah disampaikan, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Pemahaman tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan dapat membantu ibu hamil agar selalu menjaga kesehatan pada saat hamil. Melalui kegiatan penyuluhan edukasi tanda-tanda dan bahaya kehamilan trimester III, diharapkan dapat mengatasi masalah kurangnya pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya kehamilan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I. (2017). Pengaruh kehamilan trimester III. *Mahakam Midwifery Journal (MMJ)*, 2(5), 330. <https://doi.org/10.35963/midwifery.v2i5.122>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2019. *Profil Kesehatan Palembang 2018*. Palembang: Dinas Kesehatan Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2018*. Sumatera Selatan: Dinas Kesehatan Provinsi.
- Gayatri, P. R., & Margaretta, S. S. (2023). Dampak Pendidikan Kesehatan Media Audiovisual. *Jurnal Sabhanga*, 5(1), 1–6.
- Kemendes R1. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Indriastuti, D., Margawati, A., & Rachma, N. (2017). Kehamilan pada trimester III. *Neuropsychology*, 3(8), 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Ndoang,sitepu,andini.D. (2019)://FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI IBU HAMIL TRIMESTER III. *Jurnal Kebidanan/Keb/article/view/228*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Pramudita.(2022)://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/trimester-3/tanda-bahaya-kehamilan-trimester-3/.
- World Health Organization. (2019). WHO Recommendation on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary. In *The Lancet* (Vol. 387, Issue 10017). <https://doi.org/10.1186/1742-4755-10-19.5>
- World Health Organization (WHO). 2018. “Maternal Mortality”.